

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang penelitian beserta dengan perumusan masalah yang akan diselesaikan, kemudian penjelasan mengenai tujuan dan manfaat serta batasan dari penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu dari sekian banyak negara di dunia yang kaya akan kebudayaan. Batik merupakan salah satu dari kebudayaan Indonesia yang berupa kain bermotif. Hingga sekarang pesona batik disukai baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Batik Indonesia sebagai keseluruhan teknik, teknologi, serta pengembangan motif dan budaya yang terkait, oleh UNESCO telah ditetapkan sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi (*Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity*) sejak 2 Oktober, 2009. Potensi Industri batik secara ekonomi cukup memberikan pendapatan yang besar kepada negara, baik dari segi penyerapan tenaga kerja maupun pemasukan devisa dan pajak.

Sejak dicanangkan hari batik nasional pada tanggal 2 Oktober 2009 omzet pengusaha batik naik hingga 50% (Suhendra, 2009). Permintaan pasar untuk konsumsi lokal dan luar negeri terbuka luas sehingga memberikan peluang yang besar untuk perkembangan industri ini. Produktivitas merupakan satu hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan sebagai salah satu cara untuk memantau kinerja produksinya, selain sebagai sarana untuk mempromosikan produk atau jasa yang dihasilkan. Pengukuran produktivitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kinerja perusahaan dan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan perbaikan yang terus-menerus (*continual improvement*) , (Nugraha dan Supriyanto ;2010).

UKM FK_Siar Collection adalah salah satu Industri Batik Madura yang terkenal terletak di Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan. Proses pembatikan secara garis besar terdiri dari pemolaan, pembatikan tulis, pewarnaan/pencelupan, pelodoran/penghilangan lilin, dan penyempurnaan (Purwaningsih, 2008). Dari kegiatan industri ini dapat menghasilkan limbah cair yang dapat mengakibatkan lingkungan dan sekitarnya menjadi tercemar dan tidak sehat karna dalam proses produksinya, industri

batik banyak menggunakan bahan-bahan kimia dan air. Bahan kimia ini biasanya digunakan pada proses pewarnaan atau pencelupan. Pada umumnya polutan yang terkandung dalam limbah industri batik dapat berupa logam berat, padatan tersuspensi, atau zat organik. Jadi apabila air buangan batik ini dialirkan langsung ke lingkungan tanpa adanya pengolahan terlebih dahulu, maka akan menurunkan kualitas lingkungan dan merusak kehidupan yang ada di lingkungan tersebut.

Karena besarnya dampak yang diakibatkan oleh limbah yang dihasilkan maka perlu dilakukan perbaikan baik dalam proses produksi maupun pada pengelolaan lingkungan yang dihasilkan dari proses produksinya. Dari hasil perbaikan yang dilakukan dapat meningkatkan kinerja lingkungan yang nantinya dapat meningkatkan produktivitas perusahaan secara keseluruhan terutama peningkatan perekonomian perusahaan.

Green Productivity (GP) merupakan suatu pendekatan yang dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan produktivitas sekaligus menurunkan dampak lingkungan. Aplikasi *Green Productivity* telah digunakan oleh beberapa perusahaan maupun peneliti untuk menganalisis produktivitas dan kinerja lingkungan. Singgih dan Susanti (2006) melakukan evaluasi produktivitas dan kinerja lingkungan di PT. Mertex dengan menggunakan *Green Productivity*. Hasilnya implementasi *Green Productivity* di perusahaan tersebut diestimasikan mampu memberikan peningkatan produktivitas dari 169% menjadi 169,5%. Selain itu penerapan *Green Productivity* juga memberikan dampak pada peningkatan indeks EPI dari 22,05 menjadi 22,73.

Dengan melihat kesuksesan implementasi *Green Productivity* tersebut diatas maka pada penelitian ini akan dikaji penerapan *Green Productivity* di UKM Siar_FK Collection untuk membantu perusahaan tersebut mencari alternatif perbaikan kinerja lingkungan dan upaya peningkatan produktivitas.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah "Bagaimana penerapan *Green productivity* di FK-Siar Collection sebagai dan pengaruhnya terhadap produktivitas dan enviroment performance index (EPI)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengukur tingkat produktivitas perusahaan
2. Menghitung capaian nilai *Environment Performance Indicator* (EPI).
3. Mencari solusi peningkatan kinerja lingkungan dan ataupun produktivitas efektivitasnya.

3.4 Batasan Penelitian

Beberapa hal yang digunakan untuk membatasi cakupan penelitian:

1. Pengamatan atau pengolahan data yang digunakan adalah data produktivitas selama bulan Desember 2013 sampai Mei 2014.
2. Limbah yang dianalisis hanya limbah cair.
3. penyusunan rencana implementasi melibatkan detil pelaksanaan kegiatan, personil dan batasan waktu pelaksanaan.

3.5 Manfaat Penelitian

1. Dapat mengetahui capaian produktivitas dan lingkungan dan potensi pengurangan limbah yang dihasilkan dari proses produksi.
2. Dapat diketahui usulan perbaikan guna mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan sekaligus upaya meningkatkan produktivitas berdasarkan hasil penerapan pendekatan *Green productivity*.